

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Strategi guru yang tepat untuk materi yang diajarkan juga sangat diperlukan. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran di dalam kelas berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Selain itu, strategi yang dimiliki guru membantu guru untuk mengajar secara sistematis, efektif, dan terarah. Namun sebaliknya, tanpa strategi berarti kegiatan dalam kelas tidak memiliki arah yang jelas karena keberhasilan pembelajaran bergantung pada penguasaan guru terhadap strategi pembelajaran di kelas.¹

Di sekolah dasar (SD), strategi guru sangat diperlukan karena siswa-siswa SD masih sangat membutuhkan peran guru yang dominan di kelas 3. Strategi guru juga diperlukan dalam pembelajaran keterampilan, misalnya keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Di antara empat keterampilan tersebut, keterampilan membaca menjadi salah satu fokus pembelajaran yang penting karena bersifat produktif.

Setiap siswa harus menguasai keterampilan membaca sebab keterampilan tersebut berkaitan langsung dengan keseluruhan proses belajar siswa di sekolah. Keberhasilan seorang siswa dalam proses pembelajaran terutama ditentukan oleh penguasaan keterampilan membacanya. Siswa yang tidak dapat membaca dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

¹ Ramadhan, Saidah. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini." Utile: Jurnal Kependidikan 3.2 (2017): hal,180-189

Pentingnya penguasaan keterampilan membaca untuk siswa sekolah dasar juga penting dikuasai siswa agar mampu mengembangkan kemampuan berpikir, menulis, dan menyimak. Kemampuan berpikir siswa akan terlatih ketika siswa mengorganisasikan, mengkonsepkan, mengklarifikasikan, dan menyederhanakan pikiran, perasaan, dan ide kepada orang lain secara lisan.²

Membaca secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.³ Pengertiannya secara khusus banyak dikemukakan oleh para pakar. Misalnya, mengemukakan membaca adalah kegiatan untuk memperoleh informasi dari bahan bacaan yang dilakukan dengan cara mengenali simbol-simbol yang menyusun bahasa.⁴

Kegiatan membaca dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mengubah lambang tulis menjadi bunyi bahasa secara lisan yang dilakukan oleh seorang pembaca ataupun siswa dengan tujuan memperoleh informasi dari bahan bacaan yang mereka baca dengan tujuan untuk menemukan informasi baru maupun untuk memperbarui informasi yang telah dimiliki sebelumnya. Kegiatan membaca tidak hanya sekedar melafalkan bahasa tulis menjadi bahasa lisan, akan tetapi seorang pembaca atau siswa juga dituntut untuk memahami informasi yang disampaikan dalam suatu wacana agar kegiatan membacanya tidak sia-sia dan lebih bermanfaat.⁵

Pembaca dituntut untuk dapat mengikuti aturan dalam membaca, untuk menghasilkan tuturan yang baik, di samping menguasai komponen-komponen yang

² Supriyadi, dkk. (2005). Pendidikan Bahasa Indonesia 2. Jakarta: Depdikbud. Hal. 179

³ Tarigan, H.G. (2015). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa. Hal. 10

⁴*Ibid.* Hal.15

⁵ Haryadi dan Zamzani. (2002). Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Hal. 56

terlibat di dalam kegiatan membaca. Komponen-komponen tersebut terdiri dari penguasaan aspek kebahasaan dan aspek nonkebahasaan. Aspek-aspek tersebut meliputi lafal, tata bahasa, kosakata, kefasihan, dan pemahaman. Dengan demikian, untuk dapat membaca secara baik diperlukan keterampilan membaca yang baik pula. Adanya keterampilan membaca ini diharapkan siswa dapat membaca dengan lancar di pembelajaran, dan tentunya bermanfaat dalam kehidupannya.⁶

Untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di sekolah dasar dapat digunakan sebuah metode pembelajaran yang inovatif dan menarik bagi siswa agar lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran serta dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca tersebut adalah dengan menggunakan metode pendekatan komunikatif.

Pendekatan komunikatif adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk membuat kompetensi komunikatif sebagai tujuan pembelajaran bahasa, juga mengembangkan prosedur-prosedur bagipembelajaran empat keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara dan menulis), mengakui dan menghargai saling ketergantungan bahasa. Pendekatan komunikatif ini dipilih karena pendekatan ini berorientasi penuh pada fungsi bahasa sebagai alat membaca antar sesama dan mampu mengajak siswa untuk membaca. Dengan demikian siswa akan mampu membaca cerita dengan lancar dengan bahasa yang runtut dan mudah dipahami. Namun dalam kenyataannya di lapangan, pembelajaran keterampilan membaca masih lebih difokuskan pada materi ujian. Artinya, jika siswa memiliki

⁶ Sulistyorini, Z. (2010). Strategi Kooperatif dalam Pembelajaran Menyimak Membaca. Malang: Asah Asih Asuh (A3). Hal. 82

nilai yang tinggi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, belum tentu siswa memiliki keterampilan membaca yang baik. Sebagai dampaknya, siswa cenderung malu dan tidak percaya diri dalam mengutarakan setiap pendapat atau pertanyaan yang sebenarnya ada di benak siswa.

Kenyataan yang ada di SD Negeri 4 Mlinjon juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional karena guru cenderung lebih banyak memberikan ceramah dalam pembelajaran membaca. Misalnya pada saat pembelajaran membaca, keterampilan membaca bentuknya hanya dijelaskan tanpa disuruh membaca ulang.

Guru di SD Negeri 4 Mlinjon belum menggunakan metode yang efektif dalam melatih keterampilan membaca, misalnya dengan metode pendekatan komunikatif, akibatnya siswa mengalami kesulitan pada saat membaca materi atau menjawab pertanyaan. Di samping itu, siswa cenderung kurang lancar dalam membaca dan takut salah dalam membaca atau menjawab pertanyaan. Sehingga siswa lebih memilih diam dan cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung. Akibatnya keterampilan membaca siswa masih rendah.

Rendahnya keterampilan membaca merupakan bukti belum maksimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran aspek membaca kurang menarik dan membosankan bagi siswa. Hal tersebut menyebabkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada aspek membaca rendah. Dalam proses pembelajaran guru harus sering memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bercerita dan menyampaikan materi secara bersama sama. Demikian juga siswa perlu diarahkan untuk dapat menyampaikan kritik yang konstruktif secara sopan, dan menerima kritik secara terbuka. Untuk itu guru perlu

memberikan teladan kepada siswa sebagai penyimak yang kritis dan pembaca yang efektif.

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan tersebut, sangat diperlukan strategi ketrampilan membaca pada siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Pendekatan Komunikatif Kelas III di SDN 4 Mlinjon Kabupaten Trenggalek”**

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada penggalan data serta melakukan kajian mendalam tentang strategi guru dalam melaksanakan keterampilan membaca yang dilaksanakan di SDN 4 Mlinjon pada kelas 3. Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan da sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam melaksanakan keterampilan membaca melalui pendekatan komunikatif pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas III SDN 4 Mlinjon Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana bentuk evaluasi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca melalui pendekatan komunikatif pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas III SDN 4 Mlinjon Kabupaten Trenggalek ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan peneliti, makan penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendiskripsikan strategi guru dalam melaksanakan keterampilan membaca melalui pendekatan komunikatif pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas III SDN 4 Mlinjon Kabupaten Trenggalek.

2. Untuk mendiskripsikan bentuk evaluasi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca melalui pendekatan komunikatif pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas III SDN 4 Mlinjon Kabupaten Trenggalek.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Pendekatan Komunikatif Kelas III di SDN 4 Mlinjon Kabupaten Trenggalek” diharapkan memiliki kegunaan secara teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan proses pembelajaran pendekatan komunikatif. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian kepada pembaca yang sedang mempelajari tentang pendekatan komunikatif.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan pengalaman belajar tidak hanya dengan mendengarkan saja tetapi siswa mengalami sendiri pembelajaran itu melalui karakteristik pendekatan komunikatif sehingga lebih meningkatkan kemampuan pemahaman siswa. Selain itu menumbuhkan kemampuan membaca dan kreativitas siswa, melatih diri untuk berpikir kritis dalam memecahkan permasalahan, serta mendorong semangat belajar siswa.

b. Bagi Guru

Bagi guru, penelitian ini sangat bermanfaat. yaitu guru dapat menerapkannya dalam berbagai bidang studi untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan konsep tentang materi tertentu yang akan dibelajarkan kepada siswa. Serta, sebagai bahan masukan yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini dapat digunakan sebagai peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran di sekolah. Sehingga tercermin lingkungan belajar yang kondusif.

E. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalahan penafsiran maka perlu ditegaskan dan dibatasi akan adanya istilah-istilah yang menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini :

1. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, karena keterampilan membaca telah dimiliki oleh setiap orang yang sangat membutuhkan dalam membaca, baik untuk satu cara dalam karakter maupun timbal balik atau keduanya. Dengan keterampilan membaca yang dimiliki maka siswa dapat memahami tulisan untuk mengetahui informasi atau pesan yang

tertulis. Membaca adalah salah satu keterampilan yang sangat penting yang dimiliki dan dikuasai oleh siswa.⁷

2. Pendekatan Komunikatif

Pendekatan komunikatif adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk membuat kompetensi komunikatif sebagai tujuan pembelajaran bahasa, juga mengembangkan prosedur-prosedur bagi pembelajaran empat keterampilan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, dan menulis), mengakui dan menghargai saling ketergantungan bahasa.⁸

F. Sistematika Pembahasan

Proposal skripsi ini terdiri dari tiga bab, masing-masing bab disusun secara rinci dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, pada bab ini akan dibahas beberapa hal meliputi, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini akan dipaparkan mengenai kajian pustaka yang meliputi,

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini juga akan dibahas beberapa hal mengenai metode penelitian meliputi, pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

⁷ Hidayati Atie, 2018. Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Pendekatan Komunikatif Kelas V Sd Padurenan Ii Di Bekasi Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Ilmiah "Pendidikan Dasar" Vol. V No. 2. Hal 85

⁸ Mardiah Mariza , 2020. Penerapan Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan membaca Pada Siswa Kelas V.A Di Sekolah Dasar Negeri 008 Tembilahan Hulu. J. Mitra PGMI. STAI Auliaurasyidin Tembilahan. Vol. 6 No. 2. Hal 128